

**PEMANFAATAN METODE *TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE*
BY *SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS)* UNTUK
MENENTUKAN GURU BERPRESTASI DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 BLANGPEGAYON (SMANSA BPG)**

Rahmani
NIM 4151230018

ABSTRAK

Guru merupakan pendidik dan pengajar yang membimbing siswa-siswi dalam mewujutkan kelas yang disiplin dan sebagai motivator untuk membangun keinginan siswa-siswi belajar dan berprestasi didalam kelas maupun diluar kelas. Selain mengajar di dalam ruang kelas, seorang guru dituntut memiliki karakter seperti yang terdapat di Tut Wuri Handayani. Penilaian dilakukan dengan mengukur kerja masing-masing guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang sesuai standard koperasi yang ada. Sebuah metode pengambil keputusan (SPK) dapat membantu proses pengambilan keputusan yang optimal yaitu Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*. Metode ini dipilih karena mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Dalam menentukan penilaian guru berprestasi dibutuhkan beberapa kriteria untuk memilih guru berprestasi yaitu : Pedagogik, kepribadian, dan profesional. Perolehan hasil akhir perhitungan TOPSIS menjadi keputusan Penilaian guru berprestasi dengan status : Selalu, Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak pernah. Penilaian guru berprestasi terbaik yaitu Irmawati. S.Pd dengan nilai 0,999 yang menjadi guru berprestasi dengan nilai tertinggi di SMA N 1 Blangpegayon.

Kata kunci : SPK, guru berprestasi, TOPSIS



**UTILIZATION OF THE TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY
SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) METHOD TO
DETERMINE OUTSTANDING TEACHERS AT STATE SENIOR HIGH
SCHOOL 1 BLANGPEGAYON (SMANSA BPG)**

Rahmani

NIM 4151230018

ABSTRACT

Teachers are educators and teachers who guide students in realizing disciplined classes and as motivators to build students' desire to learn and excel in class and outside the classroom. In addition to teaching in the classroom, a teacher is required to have characters like those in Tut Wuri Handayani. The assessment is carried out by measuring the work of each teacher in carrying out their duties and obligations according to existing competency standards. A decision-making method (DSS) can assist the optimal decision-making process, namely the Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) method. This method was chosen because it is able to choose the best alternative from a number of existing alternatives. In determining the assessment of outstanding teachers, several criteria are needed to select outstanding teachers, namely: Pedagogic, personality, and professional. Obtaining the final result of the TOPSIS calculation becomes a decision for the assessment of outstanding teachers with the status: Always, Often, Sometimes, and Never. The assessment of the best achieving teacher is Irmawati. S.Pd with a score of 0.999 who became an outstanding teacher with the highest score at SMA N 1 Blangpegayon.

Keywords: DSS, outstanding teacher, TOPIS